BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam era digital saat ini, teknologi telah menjadi bagian integral dari kehidupan sehari-hari, termasuk dalam bidang pendidikan(Suyamto et al., 2020). Penggunaan teknologi dalam pembelajaran tidak hanya memfasilitasi akses informasi yang lebih luas, tetapi juga meningkatkan interaksi dan keterlibatan siswa dalam proses belajar. Dengan adanya berbagai alat dan sumber daya digital, guru dituntut untuk mengintegrasikan teknologi secara efektif dalam pengajaran mereka.

Salah satu kerangka kerja membantu guru dalam mengintegrasikan teknologi ke dalam pembelajaran adalah TPACK *(Technological Pedagogical and Content Knowledge)*. TPACK mengacu pada pengetahuan yang diperlukan untuk menggabungkan pengetahuan konten (materi yang diajarkan), pedagogi (metode pengajaran), dan teknologi (Fajero et al., 2021). Dengan memahami dan menerapkan TPACK, guru dapat merancang pengalaman belajar yang lebih menarik dan relevan bagi siswa, serta meningkatkan hasil belajar mereka.

Teknologi memfasilitasi kolaborasi antara siswa, guru, dan orang tua. Melalui platform online, siswa dapat bekerja sama dalam proyek, berbagi ide, dan berkomunikasi dengan mudah, baik di dalam maupun di luar kelas (Surahman et al., 2020). Penggunaan teknologi dalam pendidikan membantu siswa mengembangkan keterampilan yang diperlukan di dunia kerja modern, seperti keterampilan digital, pemecahan masalah, dan berpikir kritis. Keterampilan ini sangat penting untuk mempersiapkan siswa menghadapi tantangan di masa depan (Afif, 2019).

Teknologi juga meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan administrasi pendidikan. Sistem manajemen pembelajaran (LMS) memungkinkan guru untuk mengelola materi, penilaian, dan komunikasi dengan siswa secara lebih terorganisir. Dengan alat-alat digital seperti komputer, tablet, dan aplikasi pembelajaran, siswa dapat belajar dengan cara yang lebih menyenangkan dan adaptif (Pane & Dasopang, 2017). Selain itu, teknologi memungkinkan guru untuk menyampaikan materi secara lebih efektif dan inovatif, serta memfasilitasi pembelajaran yang lebih personal dan responsif terhadap kebutuhan individu siswa.

TPACK adalah kerangka kerja yang mengintegrasikan tiga komponen utama: Pengetahuan Konten *(Content Knowledge),* Pengetahuan Pedagogis *(Pedagogical Knowledge),* dan Pengetahuan Teknologi *(Technological Knowledge).* TPACK menekankan pentingnya kombinasi ketiga pengetahuan ini untuk menciptakan pengalaman belajar yang efektif dan bermakna. Dengan TPACK, guru diharapkan mampu mengintegrasikan teknologi dengan cara yang mendukung dan memperkaya pengajaran dan pembelajaran, serta meningkatkan pemahaman siswa terhadap konten yang diajarkan (Fajero et al., 2021)

Penelitian yang berkaitan dengan TPACK pernah diteliti Universitas Sriwijaya oleh Novtaria (2022) yang berjudul "Implementasi Pembelajaran Berbasis TPACK Pada Mata Pelajaran PPKn di UPT SMA Negeri 8 Muara Enim" dengan Hasil penelitian menunjukkan bahwa Implementasi Pembelajaran Berbasis TPACK dalam Mata Pelajaran Kewarganegaraan di UPT SMA Negeri 8 Muara Enim telah terlaksana dengan baik, dilihat dari persentase kemampuan TPACK dalam pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan Proses Pembelajaran:

Pengetahuan Teknologi (TK) mencapai 90% dan 83,3%, Pengetahuan Pedagogis (PK) 80% dan 79,16%, Pengetahuan Konten (CK) 80% dan 75%, Pengetahuan Konten Teknologi (TCK) 87,5% dan 75%, Pengetahuan Konten Pedagogis (PCK) 83,3% dan 75%, Pengetahuan Pedagogis Teknologi (TPK) 81,25% dan 78,57%.

Penelitian oleh Nur Khasanah (2023) di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dengan judul "Penerapan *Technological Pedagogical Content Knowledge* (TPACK) Guru Biologi Kelas X Di SMAN 5 Jember". Hasil penelitian ini ialah 1) SMAN 5 Jember telah menerapkan beberapa metode yakni *Technology Knowledge* (TK), *Pedagogical Knowledge* (PK), dan *Content Knowledge* (CK). Guru di SMAN 5 Jember telah menggunakan perangkat keras berupa LCD, laptop, komputer, yang digunakan dalam proses belajar mengajar guna memberikan pemahaman materi biologi. Serta, guru SMAN 5 Jember mengaplikasikan *microsoft word* dan *microsoft excel* untuk memperoleh hasil belajar siswa, sedangkan PPT berfungsi dalam mempresentasikan materi biologi. Serta, kemampuan berpikir siswa dalam menyelesaikan persoalan yang diberikan oleh pengajar (Khasanah, 2023).

Penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian sebelumnya. Pada penelitian terdahulu fokus penelitian yaitu fokus pada komponen-komponen TPACK secara utuh, bukan hanya pada pengetahuan pedagogi (PK). Penelitian sebelumnya seringkali berfokus pada PK guru, sementara penelitian ini akan melibatkan semua komponen TPACK, yaitu Pengetahuan Teknologi (TK), PK, Pengetahuan Konten (CK), Pengetahuan Teknologi Konten (TCK), Pengetahuan Pedagogi Teknologi (TPK), Pengetahuan Konten Pedagogi (PCK), dan TPACK

(Suyamto et al., 2020). Pada penelitian ini yang akan mendesain dan mengimplementasikan pembelajaran berbasis *Technological Pedagogical Content Knowledge* (TPACK) di Di SMA Swasta PAB 5 Klumpang pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila.

SMA Swasta PAB 5 Klumpang merupakan salah satu institusi pendidikan yang berkomitmen untuk memanfaatkan teknologi dalam proses pembelajaran. Dalam konteks ini, penting untuk mengeksplorasi bagaimana strategi guru dalam mengimplementasikan TPACK dapat berkontribusi pada peningkatan kualitas pembelajaran di sekolah tersebut. Dengan memahami praktik terbaik dan tantangan yang dihadapi, diharapkan dapat ditemukan solusi yang efektif untuk mengoptimalkan penggunaan teknologi dalam pendidikan di SMA Swasta PAB 5 Klumpang.

Penerapan TPACK di SMA Swasta PAB 5 Klumpang sangat relevan dengan karakteristik siswa yang beragam dan perkembangan teknologi yang cepat. Sekolah ini berkomitmen untuk meningkatkan kualitas pendidikan melalui inovasi dan penggunaan teknologi yang tepat. Dengan menerapkan TPACK, guru dapat menciptakan strategi pembelajaran yang lebih efektif, mengatasi tantangan dalam pengajaran, serta memenuhi kebutuhan belajar siswa dalam konteks yang lebih luas. Implementasi TPACK di sekolah ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan mempersiapkan mereka untuk menghadapi tantangan di masa depan.

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih dalam mengenai penerapan TPACK dan dampaknya terhadap proses pembelajaran,

serta memberikan rekomendasi bagi pengembangan strategi pembelajaran yang lebih baik di masa depan di SMA Swasta PAB 5 Klumpang.

Berdasarkan permasalahan diatas peneliti tertarik mengangkat judul penelitian **"Strategi Guru Dalam Mengimplementasikan *Technological Pedagogical And Content Knowledge* (TPACK) Pada Pembelajaran Di SMA Swasta PAB 5 Klumpang".**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasikan beberapa masalah sebagai berikut :

1. Kurangnya Pemahaman TPACK di Kalangan Guru.
2. Kurangnya Variasi dalam Penggunaan Teknologi.
3. Kendala dalam Pelatihan dan Pengembangan Profesional.
4. Keterbatasan Waktu untuk Persiapan Pembelajaran.

1.3 Batasan Masalah

Dalam penelitian ini, batasan masalah ditetapkan untuk memperjelas fokus dan ruang lingkup penelitian mengenai strategi guru dalam mengimplementasikan TPACK *(Technological Pedagogical and Content Knowledge)* pada pembelajaran di SMA Swasta PAB 5 Klumpang. Adapun batasan masalah sebagai berikut:

Penelitian ini akan berfokus pada penerapan TPACK dalam pembelajaran, yang mencakup integrasi antara teknologi, pedagogi, dan konten. Aspek lain dari pendidikan, seperti kurikulum atau kebijakan pendidikan, tidak akan menjadi fokus utama.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana strategi yang digunakan oleh guru dalam mengimplementasikan TPACK pada proses pembelajaran di SMA Swasta PAB 5 Klumpang?
2. Apa saja tantangan yang dihadapi oleh guru dalam mengimplementasikan TPACK di kelas?
3. Bagaimana pola pengintegrasi TPACK di SMA Swasta PAB 5 Klumpang?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan, maka tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah :

1. Untuk mengidentifikasi dan mendeskripsikan berbagai strategi yang digunakan oleh guru dalam mengimplementasikan TPACK pada proses pembelajaran di SMA Swasta PAB 5 Klumpang.
2. Untuk menganalisis pemahaman guru mengenai konsep TPACK dan bagaimana pemahaman tersebut mempengaruhi praktik pengajaran mereka di kelas.
3. Untuk menganalisis pola pengintegrasi TPACK di SMA Swasta PAB 5 Klumpang.

1.6 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat membantu memperdalam pemahaman tentang konsep TPACK dan interaksi antara teknologi, pedagogi, dan konten dalam konteks pendidikan. Hal ini dapat menjadi dasar bagi pengembangan teori-teori

pendidikan yang lebih relevan dengan perkembangan teknologi dan memberikan model atau kerangka kerja yang dapat digunakan oleh pendidik dan peneliti lain dalam mengimplementasikan TPACK dalam pembelajaran, sehingga dapat menjadi acuan dalam praktik pendidikan yang lebih baik.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa : Dengan penerapan TPACK yang lebih baik, siswa diharapkan dapat lebih terlibat dan termotivasi dalam proses pembelajaran, yang dapat meningkatkan hasl belajar.

b. Bagi Guru : Guru dapat memahami tantangan yang dihadapi dalam penerapan TPACK dan menemukan solusi praktis untuk mengatasi kendala tersebut, sehingga dapat meningkatkan kualitas pengajaran.

c. Bagi Sekolah : Dengan penerapan TPACK yang lebih baik, sekolah dapat meningkatkan kualitas pendidikan yang diberikan kepada siswa, yang pada gilirannya dapat meningkatkan reputasi sekolah.

d. Bagi Peneliti : Penelitian ini dapat menjadi referensi bagi peneliti lain yang ingin mengeksplorasi lebih lanjut tentang TPACK dan integrasi teknologi dalam pendidikan.